

Original Study

Level Of Knowledge of Pregnant Women About Consumption of Fe Tablets with The Incidence of Anemia In Pregnant Women: A Cross Sectional Study

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil: Studi Cross Sectional

Heriani¹, Ramayani²

¹Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Ma'arif Baturaja, Indonesia

²Program Studi Diploma III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Ma'arif Baturaja, Indonesia

***Corresponding Author:**

Heriani

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Ma'arif
Baturaja, Indonesia
Email: herianierawan@gmail.com

Keyword:

Pregnant women's knowledge, Iron (Fe)
tablets, Anemia

Kata Kunci:

Pengetahuan ibu
hamil, Tablet fe, Anemia

© The Author(s) 2026

Abstract

Anemia among pregnant women remains a health challenge that can increase the likelihood of complications during pregnancy and childbirth. One important element in anemia prevention efforts is the extent of pregnant women's knowledge regarding the use of Fe tablets. With a good understanding, it is hoped that their level of compliance in consuming Fe tablets can increase, thereby reducing the incidence of anemia. This study aims to explore the relationship between pregnant women's knowledge regarding the use of Fe tablets and the frequency of anemia among pregnant women in the TPMB Bdn. Roslina, S. Keb, Ogan Komering Ulu Regency in 2025. The method used in this study is an analytical design with a cross-sectional approach. A sample of 42 pregnant women was taken using an accidental sampling technique. The measuring instruments used in the study were a questionnaire about pregnant women's knowledge regarding the consumption of Fe tablets and a hemoglobin level check sheet. To analyze the data, the Chi-Square test was used. The research findings revealed a significant relationship between pregnant women's knowledge regarding the consumption of Fe tablets and the incidence of anemia, with a p value = 0.044 ($p < 0.05$). From the results of this study, it can be concluded that there is a relationship between pregnant women's knowledge regarding Fe tablets and the incidence of anemia. It is hoped that medical personnel can increase education for pregnant women about the importance of taking Fe tablets consistently and correctly as a step to prevent anemia during pregnancy.

Abstrak

Anemia di kalangan wanita hamil masih menjadi tantangan kesehatan yang mampu memperbesar kemungkinan terjadinya komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Salah satu elemen penting dalam upaya pencegahan anemia adalah sejauh mana pengetahuan wanita hamil mengenai penggunaan tablet Fe. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan tingkat kepatuhan mereka dalam mengonsumsi tablet Fe dapat meningkat, sehingga kejadian anemia dapat berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kaitan antara pengetahuan wanita hamil seputar penggunaan tablet Fe dan frekuensi anemia di kalangan ibu hamil pada area TPMB Bdn. Roslina, S. Keb Kabupaten Ogan Komering Ulu di tahun 2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel yang diambil sebanyak 42 wanita hamil menggunakan teknik *accidental sampling*. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian berupa kuesioner tentang pengetahuan ibu hamil terkait konsumsi tablet Fe dan lembar pemeriksaan kadar hemoglobin. Untuk menganalisis data, digunakan uji Chi-Square. Temuan penelitian mengungkapkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan wanita hamil mengenai konsumsi tablet Fe dan kejadian anemia, dengan nilai $p = 0,044$ ($p < 0,05$). Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan wanita hamil mengenai tablet Fe dengan kejadian anemia. Diharapkan tenaga medis dapat meningkatkan edukasi kepada ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe secara konsisten dan benar sebagai langkah pencegahan anemia selama masa kehamilan.

Article Info:

Received : June 17, 2026

Revised : June 29, 2026

Accepted : July 09, 2026

Cendekia Medika: Jurnal STIKes Al-Ma'arif Baturaja

e-ISSN :

p-ISSN :



This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Anemia yang dialami oleh wanita hamil adalah isu kesehatan yang serius dan dapat memberikan pengaruh besar pada kesehatan ibu serta perkembangan janin

(1). Menurut *World Health Organization* (WHO), Anemia merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan kadar hemoglobin (HB) dalam darah di bawah 11 g/dl selama

trimester pertama dan ketiga kehamilan, serta di bawah 10,5 g/dl pada trimester kedua. Kondisi anemia ini dapat menimbulkan sejumlah komplikasi, seperti peningkatan kemungkinan lahir prematur, berat badan bayi yang rendah, serta risiko kematian pada ibu dan bayi ⁽²⁾.

Pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe sangat penting untuk memastikan bahwa mereka memahami manfaat, dosis, dan cara penggunaan yang tepat ⁽³⁾. Kurangnya pengetahuan tentang suplementasi Fe dapat menyebabkan kepatuhan yang rendah, sehingga tidak tercapai tujuan pencegahan anemia. Anemia, yang sering disebut oleh masyarakat Indonesia sebagai kurang darah, adalah suatu isu kesehatan yang ditandai dengan berkurangnya kadar hemoglobin di bawah tingkat normal ⁽⁴⁾.

Di Indonesia, anemia masih menjadi masalah gizi utama pada ibu hamil. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 48,9% dan mayoritas disebabkan oleh defisiensi zat besi ⁽⁵⁾. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi berupa suplementasi zat besi dengan tablet Fe menjadi sangat penting ⁽⁶⁾. Namun, prevalensi anemia yang masih tinggi menandakan adanya masalah dalam kepatuhan konsumsi tablet Fe dan rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya zat besi ⁽⁷⁾.

Menurut informasi Dinas Kesehatan Sumsel pada tahun 2022, adanya anemia pada wanita hamil dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kelahiran prematur, serta risiko kematian ibu dan anak, serta infeksi penyakit. Kekurangan zat besi yang menyebabkan anemia pada ibu bisa berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan janin atau bayi baik selama masa kehamilan maupun sebelumnya ⁽⁸⁾. Mengungkapkan bahwa di Indonesia, 48,9% wanita yang sedang hamil mengalami anemia. Dari total tersebut, 84,6% kasus anemia pada wanita

hamil berasal dari kelompok usia 15 hingga 24 tahun. Ibu hamil memerlukan kandungan zat besi (Fe) sekitar 800 mg ⁽⁹⁾. Kebutuhan ini penting untuk perkembangan janin serta untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil ⁽¹⁰⁾. Tablet Fe sangat penting untuk wanita hamil karena memperoleh zat besi hanya melalui makanan tidaklah memadai ⁽¹¹⁾. Untuk menghindari anemia, setiap wanita hamil sebaiknya menerima TTD setidaknya 90 tablet selama masa kehamilan. Berdasarkan data jumlah wanita hamil yang mendapatkan TTD minimal 90 tablet di Sumatra Selatan pada tahun 2022, angkanya mencapai 92,2% yang mengalami penurunan sebesar 3,2% dibandingkan tahun 2021 ⁽¹²⁾.

Pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe sangat penting untuk memastikan bahwa mereka memahami manfaat, dosis, dan cara penggunaan yang tepat ⁽¹³⁾. Kurangnya pengetahuan tentang suplementasi Fe dapat menyebabkan kepatuhan yang rendah, sehingga tidak tercapai tujuan pencegahan anemia. Anemia atau yang dikenal oleh masyarakat Indonesia dengan istilah kurang darah merupakan masalah kesehatan yang ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin dari batas normal ⁽¹⁴⁾.

Pengetahuan memainkan peranan yang signifikan, dengan pemahaman yang mendalam memungkinkan seseorang untuk mengetahui dan memahami sehingga dapat menghindari risiko anemia ⁽¹⁵⁾. Ibu hamil yang cerdas dapat mengetahui asupan nutrisi yang sehat dan seimbang untuk dirinya, janin dan keluarga ⁽¹⁶⁾.

Studi Pendahuluan berdasarkan data dari TPMB Bdn. Roslina,S.Keb pada bulan Januari – Agustus 2025 yaitu terdapat 42 orang ibu hamil yang rutin memeriksakan kehamilan. peneliti melakukan wawancara kepada ibu hamil yang sedang memeriksakan kehamilan pada 09 September 2025, peneliti menemukan

bahwa ibu hamil masih memiliki pengetahuan rendah tentang konsumsi tablet fe seperti dari cara meminumnya dan evektivitas dari tablet fe. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet fe dengan anemia pada ibu hamil di TPMB Bdn. Roslina, S.Keb Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2025.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana Variabel Independen (Tingkat pengetahuan tentang tablet fe) dan Variabel Dependen (Kejadian anemia pada ibu hamil) di kumpulkan sekaligus dalam satu waktu dan masing-masing objek pendekatan hanya di amati satu kali. Peneliti menetapkan kriteria sampel seperti kriteria inklusi ibu hamil trimester 2-3, Ibu hamil yang memiliki kadar HB pada Buku KIA, dan Ibu hamil yang bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini ibu hamil dengan penyakit penyerta yang memengaruhi kadar HB dan Ibu hamil yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap

Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Bdn. Roslina,S.Keb Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu, pada periode Januari sampai Agustus 2025.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang tercatat dalam buku catatan di wilayah TPMB Bdn. Roslina, S.Keb sebanyak 42 orang pada bulan Januari - September 2025 dengan usia kehamilan 13 minggu sampai 40 minggu (Trimester 2 – Trimester 3), Trimester 1 tidak di ikutkan sebagai responden karena ibu hamil dengan Trimester 1 sering mengalami gejala mual ataupun muntah sehingga akan berpengaruh dalam konsumsi tablet fe. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner terstruktur. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung antara peneliti dan responden

dengan menggunakan lembar observasi sebagai pedoman untuk memperoleh informasi yang akurat dan terstandar.

Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, metode ini adalah pengambilan sampling secara kebetulan dengan mengambil responden yang kebetulan ada di suatu tempat pada saat penelitian dilokasi berjumlah 42 ibu hamil.

Penelitian ini menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi menghormati otonomi (*respect for persons*), berbuat baik (*beneficence*), tidak merugikan (*non-maleficence*), dan keadilan (*justice*). Subjek penelitian adalah ibu hamil yang termasuk dalam kelompok rentan, sehingga pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memberikan perlindungan khusus terhadap hak, keselamatan, dan kenyamanan responden.

Sebelum pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu memperoleh izin penelitian dari instansi terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setiap calon responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun terhadap pelayanan kesehatan yang diterima, serta jaminan bahwa partisipasi bersifat sukarela. Setelah memperoleh penjelasan tersebut, responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Penelitian ini tidak memberikan intervensi ataupun tindakan yang dapat membahayakan ibu maupun janin. Data yang dikumpulkan hanya berupa informasi mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe dan status anemia berdasarkan hasil pemeriksaan yang tersedia dalam rekam medis atau buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sesuai dengan izin yang diberikan oleh responden dan fasilitas pelayanan kesehatan. Seluruh

identitas responden dijaga kerahasiaannya dengan menggunakan kode atau nomor identitas sehingga nama responden tidak dicantumkan dalam instrumen maupun laporan penelitian. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan disajikan dalam bentuk agregat sehingga tidak dapat

mengidentifikasi individu tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini ditampilkan dengan distribusi frekuensi dan persentase yang dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Responden Kejadian Anemia pada Ibu

Variabel	Frekuensi	Persentase
Kejadian Anemia		
Anemia	20	47,6
Tidak anemia	22	52,4
Tingkat Pengetahuan		
Rendah	15	35,7
Sedang	14	33,3

Berdasarkan table 1 diketahui bahwa dari 42 responden didapatkan responden yang mengalami anemia sebanyak 20 (47,6%) responden dan responden yang tidak mengalami anemia sebanyak 22 (52,4%) responden. Diketahui bahwa dari 42

responden didapatkan responden dengan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 15 (35,7%) responden, responden dengan tingkat pengetahuan sedang sebanyak 14 (33,3%) responden, sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 13 (31,0%)

Tabel 2. Analisa Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

No	Tingkat Pengetahuan	Kejadian Anemia				Jumlah		<i>p Value</i>
		Anemia		Tidak anemia				
		F	%	F	%	F	%	
1	Rendah	11	55,0	4	18,2	15	35,7	0,044
2	Sedang	5	25,0	9	40,9	14	33,3	
3	Tinggi	4	20,0	9	40,9	13	31,0	
	Jumlah	20	100	22	100	42	100	

Dari hasil analisis tabel diketahui bahwa dari 42 responden didapatkan bahwa responden pengetahuan rendah dan mengalami anemia sebanyak 11 (55,0%) responden dan responden pengetahuan rendah dan tidak mengalami anemia sebanyak 4 (18,2%) responden. Responden pengetahuan sedang dan mengalami anemia sebanyak 5 (25,0%) responden dan responden pengetahuan sedang dan tidak mengalami anemia sebanyak 9 (40,9%) responden. Sedangkan responden

pengetahuan tinggi namun mengalami anemia sebanyak 4 (20,0%) responden dan responden pengetahuan tinggi dan tidak mengalami anemia sebanyak 9 (40,9%) responden.

Hasil uji *person chi square* di dapatkan *p value* 0,044 artinya terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah TPMB Bdn. Roslina, S.Keb Tahun 2025.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Goretik *et al.* (2021) yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Pada penelitian tersebut diperoleh nilai p-value sebesar 0,025 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan secara statistik. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil berperan penting dalam upaya pencegahan anemia selama kehamilan. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat, dosis, waktu konsumsi, serta pentingnya kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, sehingga risiko terjadinya anemia dapat diminimalkan ⁽¹⁵⁾.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanti *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan rendah memiliki risiko lebih tinggi mengalami anemia dibandingkan ibu hamil dengan pengetahuan baik. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan berperan langsung terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe, yang selanjutnya memengaruhi kadar hemoglobin ibu hamil ⁽¹⁷⁾. Penelitian lain oleh Yunika dan Sari (2022) juga menemukan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia, di mana ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang cenderung tidak mengonsumsi tablet Fe secara teratur ⁽¹⁸⁾.

Pengetahuan merupakan hasil dari mengingat kembali kejadian atau peristiwa yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja setelah dilakukan pengamatan atau penginderaan pada suatu obyek tertentu yang dapat menjadi bagian penting terbentuknya suatu tindakan ⁽¹⁹⁾.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting dalam menentukan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Ibu hamil akan mengetahui cara mengonsumsi tablet Fe, manfaat, dan kemungkinan dampak tidak mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Tingkat pengetahuan seseorang tentang tablet Fe mempengaruhi perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi (17). Kepatuhan dalam pengobatan dapat diartikan sebagai perilaku penderita yang menaati semua nasihat dan petunjuk yang dianjurkan oleh profesional medis seperti dokter dan apoteker tentang segala hal yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan pengobatan seperti kepatuhan mengonsumsi obat ⁽¹⁶⁾.

Kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di Indonesia masih sangat rendah, hal ini pengetahuan dikarenakan masyarakat kurangnya mengenai manfaat dan dampak yang mungkin di timbulkan oleh anemia pada masa kehamilan, faktor lainnya seperti takut bayi menjadi besar, kesadaran yang kurang akan pentingnya tablet tambah darah dan ancaman bahaya anemia bagi ibu hamil dan bayi, serta adanya efek samping seperti mual atau pusing setelah mengonsumsi tablet tambah darah ⁽¹⁵⁾. Dengan demikian, analisis data penelitian ini memperkuat bukti bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik tentang suplementasi zat besi memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dan kadar hemoglobin yang lebih baik dibandingkan ibu hamil dengan pengetahuan rendah.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan merupakan faktor penting yang memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil. Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe diharapkan meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe, memperbaiki status zat besi, serta

menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil. Oleh karena itu, tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas edukasi dan konseling mengenai tablet Fe selama pemeriksaan kehamilan, baik melalui penyuluhan individu maupun kelompok, sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan ibu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan tingkat pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah TPMB Bdn. Roslina, S.Keb Tahun 2025, dibuktikan dengan hasil uji statistik Chi square nilai p value sebesar 0,044. Dimana nilai p value = 0,044 < 0,05 yaitu ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.

Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan edukasi tentang pentingnya konsumsi tablet Fe, cara minum yang benar, serta melakukan pemantauan kepatuhan secara rutin agar kejadian anemia pada ibu hamil dapat ditekan. Mengembangkan pembelajaran dan praktik mahasiswa terkait pencegahan anemia kehamilan, khususnya tentang edukasi gizi dan strategi peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

SARAN

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpengaruh serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yahya FD, Munawwarah St, Hasriantirisna H, Nanda KR. Qualitative Study on Pregnant Women's Perceptions of Iron Tablet

Administration in Anemia Prevention during the First to Third Trimesters. *Adv Healthc Res.* 2025 Jun 18;3(2):187–201. doi:10.60079/ahr.v3i2.537

2. Prasetya H, Heryyanoor H, Febriana A. Audio Hypno-Analgesia Intervention Effect On Pain Levels During Wound Treatment At JR Care Nursing Practice. *JKG J KEPERAWATAN Glob.* 2021 Dec 13;47–54. doi:10.37341/jkg.v0i0.283
3. Zahra T, Yuriah S. Relationship between husband support, maternal knowledge, and pregnancy exercise participation among pregnant women: A cross-sectional study. *Vol. 7.* 2026;7(2).
4. Ambarsari ND, Herlina N, Dewanti L, Ernawati. Correlation Between Compliance With Iron Tablet Consumption And Iron Nutrition Intake With Pregnant Women's Hemoglobine Consumption. *Indones J Public Health.* 2023 Mar 15;18(1):72–81. doi:10.20473/ijph.v18i1.2023.72-81
5. Sumiati S, Nanda N, Putri RDS, Anitasari B. Relationship between pregnant women's compliance in consuming iron tablets with hemoglobin levels. *J Konseling Dan Pendidik.* 2025 Jun 19;13(2):232–40. doi:10.29210/1153700
6. Nugraheni AD, Sulastris S. Relationship between Knowledge and Compliance of Pregnant Women in Consuming Fe Tablets in the Work Area of the Kartasura Public Health Center. *Contag Sci Period J Public Health Coast Health.* 2024 Nov 30;6(2):1265. doi:10.30829/contagion.v6i2.21712
7. Rovika, Umi Aniroh. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kandungan: The relationship between the level of knowledge and compliance with the consumption of Fe tablets and

- the incidence of anemia in pregnant women in the Kandangan Community Health Center working area. *J Holist Health Sci.* 2024 Mar 25;6(1):112–22. doi:10.35473/jhhs.v6i1.398
8. Deisylia Karim, Sulistiyah Sulistiyah, Reny Retnaningsih. Relationship Between Pregnant Women's Knowledge of Iron Tablets and Adherence to Iron Tablet Consumption at Saritani Health Center. *Proceeding Int Conf Inov Sci Technol Educ Child Health.* 2025 Jun 30;5(1):306–10. doi:10.62951/icistech.v5i1.249
 9. Rahmawati N. SIKAP BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET ZAT BESI. Vol. 6. 2022;6(3).
 10. Yuniarti D, Maharani T, Jeniawaty S, Sumaningsih R. The Relationship Between Pregnant Women's Compliance in Consuming Fe Tablets and Anemia Incidence. 2025.
 11. Pohan RA. The Relationship Compliance with Fe Tablet Consumption with Anemia in Pregnant Women. *Int J Public Health Excell IJPHE.* 2022 Jan 16;1(1):27–31. doi:10.55299/ijphe.v1i1.7
 12. Awaliyah HF, Yuriah S. Family empowerment in support of pregnancy examination: Scoping review. *Int J Health Sci.* 2024 Nov 9;8(S1):1543–55. doi:10.53730/ijhs.v8nS1.15319
 13. Kanipa MM, Fionita F, Alam MS. The Relationship of Knowledge to the Incidence of Anemia in Pregnant Women. Vol. 2. 2025;2(2).
 14. Masayu Cindey Kartikasari, Masito, Mustakim, & Indra Frana Jaya KK. (2024). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Poliklinik Ibu Dan Anak. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma'arif Baturaja*, 9(1), 113–120. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v9i1.336>
 15. Addian Aprilliana, Siti Naili Ilmiyani, Nurannisa Fitria Aprianti, Baiq Disnalia Siswari. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pola Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Narmada. *ProHealth J.* 2022 Jun 29;19(1):1–10. doi:10.59802/phj.202219152
 16. Goretik M, Nazarius YR, Romina F. The Relationship of Pregnant Woman's Knowledge About Anemia With Compliance Consuming Iron (Fe) Tablets. *J Nurs Pract.* 2021 Oct 1;5(1):182–8. doi:10.30994/jnp.v5i1.170
 17. Puriastuti EA, Nilakesuma NF, Yuriah S, Eliwarti N, Batubara DST. KEHAMILAN SEHAT DENGAN PENDEKATAN BERBASIS BUKTI: SOLUSI UNTUK TANTANGAN KEBIDANAN. 2025.
 18. Juniarti S, Yuriah S, Sepriani P. Women's empowerment model in treatment of pregnant women at risk of anemia in Indonesia: Literature review. *Int J Health Sci.* 2024 Nov 24;8(S1):1680–9. doi:10.53730/ijhs.v8nS1.15357
 19. Yuriah S, Juniarti S, Sepriani P. Midwifery care for Mrs "Y" at BPM Soraya Palembang. *Int J Health Sci.* 2023 Nov 18;7(S1):2966–84. doi:10.53730/ijhs.v7nS1.14631